

## ABSTRAK

**Yasinta Rahayu, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa” (Penelitian Pengembangan di SMPN 3 Jatinangor)**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bahan ajar matematika yang digunakan di SMPN 3 Jatinangor, mengembangkan bahan ajar matematika berbasis kontekstual yang terstandarisasi untuk topik persamaan linear satu variabel di kelas VII SMPN 3 Jatinangor, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dan mengetahui sikap siswa terhadap bahan ajar matematika berbasis kontekstual. Bahan ajar dikatakan terstandarisasi jika memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan, yaitu untuk validasi ahli harus memenuhi kriteria valid atau sangat valid, terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan sikap siswa terhadap bahan ajar positif. Pengembangan bahan ajar matematika dilakukan dengan menggunakan model 4-D Thiagarajan, dkk yang telah dimodifikasi. Proses pengembangan tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu: pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar matematika yang digunakan di sekolah perlu dikembangkan, bahan ajar matematika berbasis kontekstual berdasarkan validasi ahli diperoleh persentase rata-rata 84,4% memenuhi kualifikasi valid, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa telah terjadi peningkatan dengan nilai *n-gain* 0,63 berkriteria sedang dan sikap positif siswa mencapai 81% dikatakan efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar matematika berbasis kontekstual pada materi persamaan linear satu variabel telah memenuhi standar sebagai bahan ajar yang layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Kata kunci: bahan ajar matematika berbasis kontekstual, kemampuan pemecahan masalah matematika, sikap siswa**